

**EFFECTIVENESS OF USING LOCAL MP-ASI RECIPE DEVELOPMENT
VIDEOS AS EDUCATIONAL MEDIA IN
STUNTING OVERCOMING IN SELOPAMIRO VILLAGE, DISTRICT
IMOGIRI, BANTUL REGENCY**

Muhamad Ilham Wibowo¹, Waryana², Lastmi³

¹Mahasiswa Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jalan Tata Bumi Nomor 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293

^{2,3}Dosen Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

email : muhamadilhamwibowo14@gmail.com

ABSTRAK

Background: Stunting, a form of malnutrition characterized by impaired linear growth in the first two years of life. 2022 SSGI results for Bantul Regency, 14.9% of children experienced stunting. SKI 2023 results cause stunting such as maternal and infant health and household factors. Local food is an alternative way to prevent stunting. Nutrition education using local MP-ASI recipe videos can increase knowledge of stunting prevention using MP-ASI.

Objective: Analyze the effectiveness of using local recipe video media to increase mothers' knowledge about stunting prevention.

Method: This research is a Quasi Experimental research, using a non equivalent pre test post test design. The experimental group was given video media to 35 people and the control group was given leaflets to 35 people. The data collection technique uses purposive sampling. To test the hypothesis, use the Pired t-test and the independent t-test.

Results: Pretest results, the average score in the video group was 59.60 and the video group was 58.85 with a difference of 0.75. The results of the free sample difference test in the pretest with Sig results. (2-Tailed) 0.523. Posttest results, the average score for the video group was 85.54 and the leaflet group was 79.77 with a difference of 5.77. The results of the free sample difference test in the posttest with Sig. (2-Tailed) 0.000 There is a significant increase in the level of knowledge between the experimental group and the control group. In the video group, there was an increase in the pretest-posttest score of 25.94, this increase was statistically significant ($p=0.000$). Meanwhile, in the leaflet group, there was an increase in the pretest-posttest score of 20.92, this increase was statistically significant ($p=0.000$).

Conclusion: There was a higher and statistically significant increase in knowledge in the video group, so that video media was more effectively used in increasing knowledge of MP-ASI recipes among mothers of toddlers compared to leaflet media.

Keywords: Recipes, knowledge, video recipes, leaflets, local food

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN VIDEO PENGEMBANGAN RESEP MP-ASI
LOKAL SEBAGAI MEDIA EDUKASI DALAM
PENANGGULANGAN *STUNTING* DI DESA SELOPAMIORO,
KECAMATAN IMOIRI, KABUPATEN BANTUL**

Muhamad Ilham Wibowo¹, Waryana², Lastmi³

¹Mahasiswa Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jalan Tata Bumi Nomor 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293

^{2,3}Dosen Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

email : muhamadilhamwibowo14@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : *Stunting*, suatu bentuk malnutrisi yang ditandai oleh gangguan pertumbuhan linear dalam dua tahun pertama kehidupan. Hasil SSGI 2022 Kab.Bantul anak yang mengalami *stunting* 14,9%. Hasil SKI 2023 penyebab *stunting* seperti kesehatan ibu dan bayi serta faktor rumah tangga. Pangan lokal menjadi salah satu alternatif upaya pencegahan *stunting*. Edukasi gizi menggunakan media video resep MP-ASI lokal dapat meningkatkan pengetahuan penanggulangan *stunting* menggunakan MP-ASI.

Tujuan : Menganalisis efektivitas penggunaan media video resep lokal untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang penanggulangan *stunting*.

Metode : penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Experimental*, dengan menggunakan desain *non equivalent pre test post test design*. Kelompok eksperimen diberikan media video sebanyak 35 orang dan kelompok kontrol diberikan *leaflet* sebanyak 35 orang. Teknik pengambilan data menggunakan *purposive sampling*. Untuk menguji hipotesis menggunakan uji *t*-test dan uji independen *t*-test.

Hasil : Hasil *pretest*, rata-rata skor nilai pada kelompok video 59,60 dan *leaflet* 58,85 dengan beda 0,75. Hasil uji beda sample bebas pada *pretest* dengan hasil *Sig. (2-Tailed)* 0,523. Hasil *posttest*, rata-rata skor nilai kelompok video 85,54 dan *leaflet* 79,77 dengan beda 5,77. Hasil uji beda sample bebas pada *posttest* dengan hasil *Sig. (2-Tailed)* 0,000 Terdapat peningkatan tingkat pengetahuan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok video, ada peningkatan skor nilai *pretest-posttest* sebesar 25,94, peningkatan tersebut bermakna secara statistik ($p=0,000$). Sedangkan pada kelompok *leaflet*, ada peningkatan skor nilai *pretest-posttest* sebesar 20,92, peningkatan tersebut bermakna secara statistik ($p=0,000$).

Kesimpulan : Ada peningkatan pengetahuan yang lebih tinggi dan bermakna secara statistik pada kelompok video, sehingga media video lebih efektif digunakan dalam meningkatkan pengetahuan resep MP-ASI pada ibu balita dibandingkan media *leaflet*.

Kata kunci : Resep, pengetahuan, video resep, *leaflet*, pangan lokal